



Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Penggunaan Berkelanjutan Aplikasi Dana Dengan Mediasi Kepercayaan (study kasus pengguna Aplikasi Dana di Lamongan)

Aprilia Eka Susanti

Ekonomi and Bisnis, ITB Ahmad Dahlan Lamongan, 62218, Jawa Timur, Indonesia.

Info Article

Abstract

History Article:

Submitted
 Revised
 Accepted

Keywords:

Perceived Ease;
 Perceived Risk; Trust;
 Intention to Continue Use

This study aims to analyze the effect of perceived ease, perceived risk on the interest in continuing use of the Dana application in Lamongan with trust mediation. The method used is a quantitative approach with a sample of 96 respondents selected through a purposive sampling technique. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results showed that perceived ease had a positive and significant effect on interest in continuing use and trust, while perceived risk had a negative and insignificant effect on interest in continuing use. In addition, trust functions as a mediating variable in the relationship between perceived ease and interest in continuing use. Trust cannot mediate risk perception on interest in continuing use using the Dana application as a mobile payment..

Abstrak

Kata Kunci:

Persepsi Kemudahan;
 Persepsi Resiko;
 Kepercayaan; Minat Penggunaan Berkelanjutan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi resiko terhadap minat penggunaan berkelanjutan aplikasi Dana di Lamongan dengan mediasi kepercayaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan sampel 96 responden yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan berkelanjutan serta kepercayaan, sedangkan persepsi resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan berkelanjutan. Selain itu, kepercayaan berfungsi sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara persepsi kemudahan dan minat penggunaan berkelanjutan. Kepercayaan tidak dapat memediasi persepsi resiko terhadap minat penggunaan berkelanjutan menggunakan aplikasi Dana sebagai pembayaran seluler.

Susanti, A.E (2025). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko Terhadap Minat Penggunaan Berkelanjutan Aplikasi Dana Dengan Mediasi Kepercayaan . *JMBD: Jurnal Manajemen dan Bisnis Digital*, Vol(No), xx-xx

□correspondence Address

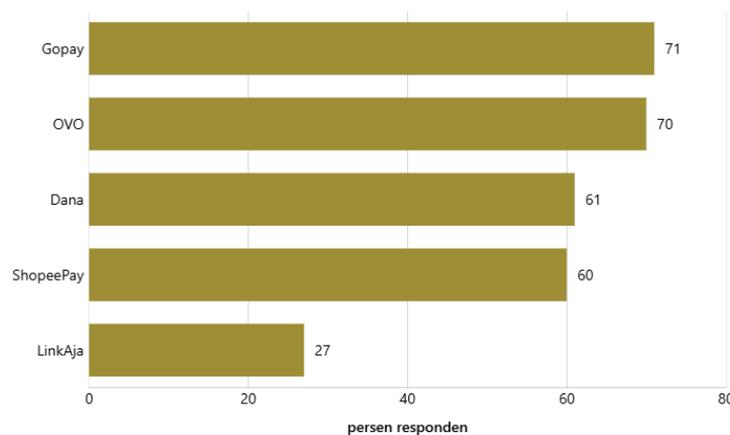
Institutional address:
 E-mail:

ISSN

XXXX-XXXX (print)
 XXXX-XXXX (online)
 DOI: xxxxxxxxxxxxxx

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang paling menonjol adalah aplikasi pembayaran seluler, yang menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi. Salah satu bentuk aplikasi *E-wallet* yang saat ini berkembang di Indonesia yaitu aplikasi DANA. Aplikasi ini diluncurkan sejak awal tahun 2018 dengan memberikan banyak kemudahan dan manfaat dalam bertransaksi secara online. DANA adalah dompet digital Indonesia yang didesain untuk menjadikan setiap transaksi non-tunai dan non-kartu secara digital, baik online maupun offline dapat berjalan dengan cepat, praktis dan tetap terjamin keamanannya (Septiani, 2024).



Gambar 1. Presentasi penggunaan dompet digital di Indonesia

Sumber : (Databoks, 2023)

Berdasarkan Data yang dihimpun oleh Databoks disampaikan bahwa pada tahun 2023 mengenai penggunaan dompet digital, Gopay sebagai alat transaksi pembayaran digital yang paling tinggi sering digunakan di Indonesia yakni 71%, sementara itu OVO menduduki urutan kedua dengan 70% hal ini menunjukkan penggunaan *e-wallet* melalui Gopay dan OVO menjadi pilihan yang hampir setara dalam penggunaannya, sedangkan DANA menduduki urutan ketiga dengan 61% dan ShopeePay di urutan keempat dengan 60% sementara Link Aja di posisi kelima dengan tingkat penetrasi sebesar 27%. Tingginya jumlah transaksi pembayaran menggunakan *e-wallet* ini menarik dikaji lebih mendalam hal apa yang mempengaruhi melakukan transaksi dengan menggunakan *e-wallet*.

Meskipun aplikasi DANA menawarkan banyak keuntungan, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan adopsi dan penggunaan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah persepsi risiko yang dimiliki oleh pengguna. Berdasarkan ulasan penilaian pada *play store* aplikasi dompet digital DANA, terlihat banyak pengguna memberikan ulasan berupa kritikan atas meningkatnya kekhawatiran pengguna atas resiko yang mereka alami. Hal ini menjadi salah satu alasan menurunnya ketidakminatan konsumen terhadap penggunaan berlanjut dompet digital DANA.

Di Lamongan, sebagai salah satu daerah yang mengalami digitalisasi, penting untuk memahami bagaimana persepsi risiko dan kepercayaan memengaruhi minat penggunaan aplikasi DANA. Masyarakat Lamongan, dengan beragam latar belakang dan tingkat literasi digital, mungkin memiliki pandangan yang berbeda mengenai aplikasi ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara persepsi risiko, kepercayaan,

dan minat pengguna aplikasi DANA, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi keuangan di daerah tersebut.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, Penelitian ini beraskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 8). Tempat dilakukannya penelitian ini berada di wilayah Lamongan Kota Dengan objek penelitian adalah para pengguna *e-wallet* DANA. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025 sampai dengan 20 April 2025. Penelitian ini mengkaji pengguna DANA masyarakat di Lamongan yang menggunakan sistem pembayaran digital DANA dari mulai usia 17 hingga 40 Tahun.

Teknik pengambilan sampel, dan karakteristik populasi dalam sampel yang diambil. Karena jumlah populasi tidak diketahui maka jumlah sampel dicari dengan rumus Cochran dan ditemukan terdapat 96 responden dengan kriteria yang sudah ditentukan. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan melalui *google form* yang diberikan kepada responden. ariabel pada penelitian ini adalah tiga variabel independen yaitu persepsi kemudahan (X1), persepsi resiko (X2), satu variabel dependen yaitu minat penggunaan berkelanjutan (Z) dan satu variabel mediasi yaitu kepercayaan (Y). Pengukuran variabel menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang berupa kata-kata sebagai berikut : Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Penggunaan perangkat lunak SmartPLS 3 akan memfasilitasi analisis data dengan teknik Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antar variabel serta validitas dan reliabilitas instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

DANA adalah layanan keuangan digital yang berpusat di Jakarta, Indonesia. Layanan ini berfungsi sebagai alternatif pembayaran digital untuk dompet tradisional. Didirikan pada tahun 2018, DANA telah terdaftar di Bank Indonesia dan memiliki empat lisensi, termasuk uang elektronik, dompet digital, pengiriman uang, dan Likuiditas Keuangan Digital (LKD). (Wikipedia, n.d.) Perjalanan Dana dimulai tahun 2018 sebagai aplikasi yang menawarkan pembayaran, poin loyalitas, dan layanan keuangan yang didukung oleh lengan digital KMK Online. DANA telah mendapat izin untuk beroperasi sebagai perusahaan *fintech* di seluruh Indonesia pada 21 Maret 2018.

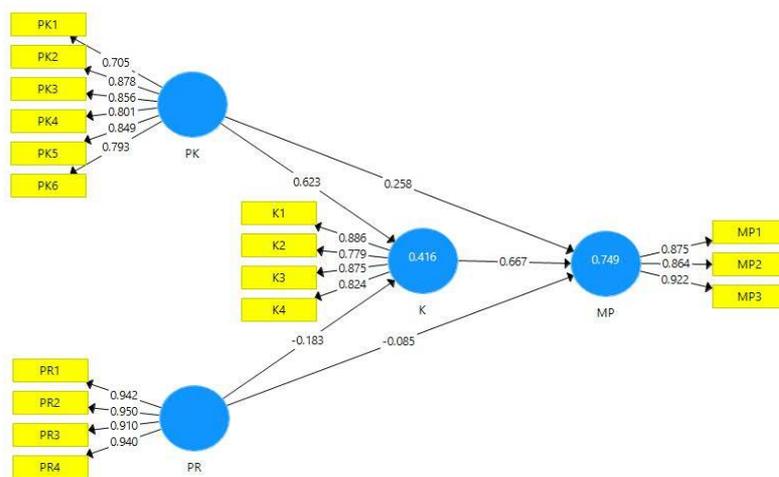
DANA dikembangkan oleh sebuah perusahaan startup yang terdaftar secara resmi di Indonesia. Investor utama DANA adalah PT Elang Sejahtera Mandiri, yang memiliki 99 persen saham. (Wikipedia, n.d.). Elang Sejahtera Mandiri adalah anak perusahaan dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK), yang menjalin kerja sama dengan Ant Financial. Kerja sama antara EMTEK dan Ant Financial memberikan dukungan teknologi bagi DANA, dengan Alipay yang diakui aman dan dapat diandalkan dalam transaksi digital. DANA juga memiliki

kemitraan khusus dengan beberapa bank nasional, termasuk Bank Mandiri, BCA, dan BRI. DANA dirancang sebagai dompet yang menyimpan jumlah dana terbatas, sesuai dengan regulasi Bank Indonesia dan standar keamanan yang berlaku. (Wikipedia, n.d.)

Gambaran Umum Responden

Hasil penelitian ditunjukkan dengan mayoritas responden berada pada usia 17-25 tahun, yang berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa, dan sebagian besar pekerja. Yang berjenis kelamin Laki-laki 43% dan Perempuan 53%. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Winna & Rindang, 2020) bahwa mayoritas Generasi Z berpendidikan terakhir SMA/Sederajat dengan status mahasiswa.

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 2 . Output SEM-PLS Logarithm

Sumber : Pengolahan Data SEM-PLS

Nilai loading factor dari masing masing indikator yang mengukur konstruk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa beberapa indikator telah memenuhi validitas yang baik karena memiliki loading factor > 0,7 meskipun terdapat satu bulir pernyataan yang memiliki nilai < 0,7 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan. Oleh karena itu, uji validitas dengan outer loading telah terpenuhi dan dapat diuji lebih lanjut.

Uji Validitas

Tabel 1. Outer Loading

	Kepercayaan	Minat Penggunaan	Persepsi Kemudahan	Persepsi Resiko
K1	0.886			
K2	0.779			
K3	0.875			
K4	0.824			
MP1		0.875		
MP2		0.864		
MP3		0.922		

PK1			0.705	
PK2			0.878	
PK3			0.856	
PK4			0.801	
PK5			0.849	
PK6			0.793	
PR1				0.942
PR2				0.950
PR3				0.910
PR4				0.940

Sumber: Pengolahan Data SEM-PLS

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa beberapa indikator telah memenuhi validitas yang baik karena memiliki loading factor > 0,7 sehingga data setiap variabel dinyatakan valid dan signifikan.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit
Kepercayaan	0.862	0.907
Minat Penggunaan	0.865	0.917
Persepsi Kemudahan	0.899	0.922
Persepsi Resiko	0.954	0.966

Sumber: Pengolahan Data SEM-PLS

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* >0,60, dan nilai *Composite Reliability* >0,70, dapat disimpulkan variabel pernyataan kuisioner dinyatakan reliabel (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 3. Nilai AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kepercayaan (Y)	0.709
Minat Penggunaan (Z)	0.788
Persepsi Kemudahan (X1)	0.665
Persepsi Resiko (X2)	0.875

Sumber: Pengolahan Data SEM-PLS

Hasil diperoleh menunjukkan bahwa nilai AVE variabel persepsi kemudahan, persepsi resiko, kepercayaan dan minat penggunaan >0,50 sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini telah memenuhi uji validitas.

Tabel 4. Uji Hipotesis

	Sampel Asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Hasil
PK -> MP	0.258	2.440	0.015	Diterima
PR -> MP	-0.085	1.521	0.129	Ditolak
K -> MP	0.667	6.982	0.000	Diterima
PK -> K -> MP	0.416	4.046	0.000	Diterima
PR -> K -> MP	-0.122	1.733	0.084	Ditolak

Sumber: Pengolahan Data SEM-PLS

Berdasarkan tabel 4 bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan dengan menghasilkan nilai t-statistics 2.440 yang memiliki p values 0.015, untuk persepsi resiko memiliki nilai t-statistics 1.521 dengan p values 0.129 yang berarti tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan berkelanjutan, sedangkan untuk kepercayaan memiliki nilai t-statistics 6.982 dengan p values 0.000 yang berarti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan dan mampu memediasi persepsi kemudahan yang memiliki nilai t-statistics 4.046 dengan p values 0.000 .

Pengaruh Persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan berkelanjutan

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan uji t seperti table dengan t hitung (2,440) > t table (1,96) dengan p values (0,015) < 0,05 dan koefisien jalur bernilai positif (0,258) membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Leoni Joan 2014) bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Prabawani dan Priambodo, 2016) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

Pengaruh persepsi resiko terhadap minat penggunaan berkelanjutan

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan uji t seperti table dengan t hitung (1,521) > t table (1,96) dengan p values (0,129) < 0,05 dan koefisien jalur bernilai negatif (-0,085) membuktikan bahwa persepsi resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Natalie, 2019) bahwa persepsi resiko berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat ulang menggunakan. Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Alfian & Widodo, 2024) yang menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat atau ketertarikan dalam penggunaan.

Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan berkelanjutan

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan uji t seperti table dengan t hitung (6,982) > t table (1,96) dengan p values (0,000) < 0,05 dan koefisien jalur bernilai positif (0,667) membuktikan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan.

Hasil penelitian ini juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh (Alfian & Widodo, 2024) bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Hasil ini

juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Syabila & Khasanah, 2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan.

Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan dengan mediasi kepercayaan

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan uji t seperti table dengan t hitung (4.046) > t table (1,96) dengan p values (0,000) < 0,05 dan koefisien jalur bernilai positif (0.416) membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dengan mediasi kepercayaan.

Hasil ini berarti bahwa kepercayaan mampu memediasi secara positif dan signifikan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan e-wallet. Hal ini menunjukkan bahwa melalui adanya kepercayaan yang tinggi oleh pengguna terhadap kemudahan penggunaan e-wallet yang dirasakan juga akan menimbulkan minat penggunaan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh (Ummah, 2017) bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan menggunakan mediasi kepercayaan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2023) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan menggunakan mediasi kepercayaan.

Pengaruh persepsi resiko terhadap minat penggunaan dengan mediasi kepercayaan

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan uji t seperti table dengan t hitung (1.733) > t table (1,96) dengan p values (0,063) < 0,05 dan koefisien jalur bernilai negatif (-0.122) membuktikan bahwa persepsi resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan dengan mediasi kepercayaan.

Berdasarkan temuan tersebut, terlihat bahwa Kepercayaan tidak dapat memediasi hubungan persepsi resiko dan minat penggunaan. Karena Kepercayaan tidak dapat berperan sebagai mediator antara persepsi risiko dan minat penggunaan berkelanjutan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung sejumlah penelitian penelitian serupa terdahulu seperti (Syahrani, 2008), (Suhir et al., 2014) dan (Firdayanti, 2012) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepercayaan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Ini artinya semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan maka akan meningkatkan minat penggunaan konsumen dalam menggunakan DANA.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan. Ini artinya besarnya tingkat resiko yang dirasakan maka tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan konsumen dalam menggunakan DANA.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Ini artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dirasakan maka akan meningkatkan minat penggunaan konsumen dalam menggunakan DANA.

4. Hasil analisis data mengenai mediasi kepercayaan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan di temukan hasil yang positif dan signifikan. Ini artinya kepercayaan signifikan dalam memediasi hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan minat penggunaan. Hal ini berarti semakin baik persepsi kemudahan penggunaan, semakin tinggi pula kepercayaan untuk berminat menggunakan aplikasi DANA.

5. Hasil analisis data mengenai mediasi kepercayaan antara persepsi resiko penggunaan terhadap minat penggunaan di temukan hasil yang negatif dan tidak signifikan. Ini artinya kepercayaan tidak signifikan dalam memediasi hubungan antara persepsi resiko dan minat penggunaan. Hal ini berarti besarnya tingkat resiko yang dirasakan melalui kepercayaan maka tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan konsumen dalam menggunakan DANA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Bapak Dadang Wiratama SE.,M.SEI., dan Bapak Muhammad Dzikri A,S.Th.I.ME., selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan artikel ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah bersedia memberikan kesempatan, informasi, serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian lapangan. Tak lupa, penulis menghargai dukungan moral dan spiritual dari keluarga serta pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun turut andil dalam memberikan semangat dan motivasi hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Alfian, M., & Widodo, N. M. (2024). Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Penggunaan Digital Payment dengan Trust Sebagai Variabel Mediasi Studi pada Desa Se Kabupaten Tegal. *Owner*, 8(3), 2735–2746.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2306>
- Databooks. (2023). *Aplikasi Pembayaran Digital Di Indonesia*.
- Firdayanti, R. (2012). Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce dengan Kepercayaan Konsumen dalam Membeli Produk Fashion Online. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(1), 1–7. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, teknik, aplikasi menggunakan Smart PLS 3.0 untuk penelitian empiris. *BP Undip Semarang*, 290.
- Gultom, J. R., Setyawan, I., & Laksono, R. (2023). Peran kepercayaan dalam memediasi efek persepsi kemudahan dan persepsi nilai digital pada niat penggunaan kontinu e-payment. *Mediastima*, 29(1), 54–70.
- Natalie, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Resiko pada Pemabayaran Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Ulang Gopay (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 830–838.
- Prabawani dan Priambodo. (2016). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN

-
- LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang).
Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 5(2), 127–135.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294>
- Sapitri, M., Kanedi, M., Busman, H., & Sutyarso, S. (2014). Uji KOGNITIF MENCIT (*Mus musculus L.*) JANTAN BERBEDA UMUR YANG DIBERI EKSTRAK LADA HITAM (*Piper nigrum L.*). *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen Dan Keanekaragaman Hayati*, 2(2), 86–90. <https://doi.org/10.23960/jbekh.v2i2.117>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 7.
- Suhir, M., Suyadi, I., & Riyadi. (2014). Keputusan Pembelian Secara Online (Survei Terhadap Pengguna Situs Website www.kaskus.co.id). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–10.
- Syabila, N. A., & Khasanah, I. (2023). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Berkelanjutan Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel. *Diponegoro Journal of Management*, 12, 1–15.
- Syahrani, N. dan. (2008). Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman terhadap Niat untuk Bertransaksi secara Online. *Jurnal Manajemen Universitas Gajahmada Yogyakarta*, 2–60.
- Ummah, M. (2017). DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING DENGAN FAKTOR KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris pada Mahasiswa di Yogyakarta) SKRIPSI Oleh : Nama : Maslachatul Ummah FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONES. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Wikipedia.(n.d.).*Dana(layananpembayaran)*.
[https://id.wikipedia.org/wiki/Dana_\(layanan_pembayaran\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Dana_(layanan_pembayaran))
- Winna, A., & Rindang, M. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Minat Beli Ulang Produk Wardah Pada Generasi Y. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 27(1), 1–12.